

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha 30 Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan dengan pengambilan data langsung ke lapangan dan tempat usaha yang terkait.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode kuantitatif, data yang terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, data yang berbentuk angka dan data deskriptif yang dinyatakan dalam kalimat atau simbol. Data deskriptif penting untuk melengkapi gambaran yang diperoleh analisis data kuantitatif.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional yang langsung menunjuk pada hal-hal yang akan diamati dan diukur. Sesuai judul yang dipilih yaitu “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Usaha Kedai Kopi Kecamatan Tawang di Kota Tasikmalaya”.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable-variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah modal usaha, harga jual, tenaga kerja, kepemilikan modal.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independent) (Sugiyono, 2011:16). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil produksi.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Efisiensi Usaha (Y)	Perbandingan Pendapatan (Revenue) dengan Pengeluaran (Cost) pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang		Rasio
Modal Usaha (X ₁)	Gabungan Modal Tetap dan Modal Kerja usaha Pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang	Rupiah(Rp)	Rasio
Harga Jual (X ₂)	Harga jual dari 5 menu terpilih dari setiap Kedai Kopi tawarkan Pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang	Rupiah(Rp)	Rasio
Tenaga Kerja (X ₃)	Jumlah jam kerja yang dilaksanakan oleh tenaga kerja usaha Kedai Kopi dalam satu bulan pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang	Jam//Bulan	Rasio
Kepemilikan Modal (X ₄)	Modal usaha dengan pemilik mandiri atau beragam. Beragam bisa dalam	D = 1, Modal gabungan, D = 0, Bukan Modal Gabungan (Modal Sendiri)	Nominal

kategori
konsorsium, atau
modal pinjaman
Pada Kedai Kopi di
Kecamatan
Tawang

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang di Kota Tasikmalaya. Teknik ini dirasa cukup efisien untuk mendapatkan informasi juga data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut merupakan data asli yang di dapat langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara pada pelaku usaha Kedai Kopi yang ada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2016:80), merupakan suatu subjek di suatu wilayah yang telah ditentukan yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Kedai Kopi yang tersebar di seluruh Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Teknik pengumpulan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, namun berhubung tidak tersedianya data jumlah Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, maka peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan *Accidental*, yaitu penentuan sampel berdasarkan perusahaan *Coffee Shop* atau Kedai Kopi yang di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang masih aktif beroperasi.

Tabel 3.3 Data Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

No.	Nama Kedai Kopi di Kecamatan Tawang		Nama Kedai Kopi di Kecamatan Tawang
1	Rumah Kopi Baretto	22	Antre
2	Kopi Ara	23	48 Street
3	Somethink Coffee	24	Kopi Roedjak bali
4	Roemah Tempat Istirahat	25	Joglo Coffee
5	Little Contrast	26	Barcode Coffe
6	Pasini	27	La Casa Coffee
7	Notre	28	Loger Coffee
8	Pull and Shot	29	Taruh
9	Gowes Coffee	30	Kopilogi
10	Narasi		
11	Veloce Coffee		
12	Gandes		
13	Orange Coffee		
14	Perang Candu		
15	Kopi Siloka 1		
16	Todays		
17	911		
18	Caspia		
19	Just Koffie		
20	Baked and Brew		
21	Kopitiam		

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah awal dalam menentukan sampel penelitian Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Setelah itu, data yang diperoleh lalu di analisis dan di klasifikasikan berdasarkan pendapatannya terkhusus terkait modal usaha, tenaga kerja, harga jual dan kepemilikan modal.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan pada pemilik perusahaan/ manajer Kedai Kopi yang dibantu dengan kuesioner yang telah disiapkan guna membantu kelancaran mendapatkan informasi yang sesuai terkhusus mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Kuesioner

Instrumen yang dipergunakan pada teknik pengumpulan informasi primer sebagai pembaharuan informasi atau data pada peneliian yang dilakukan pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan modal regresi berganda untuk mengetahui determinasi antara variabel independen yaitu modal usaha (X1), harga jual (X2), Tenaga kerja (X3), dan kepemilikan modal (X4), serta dengan variabel dependen

yaitu Efisiensi Usaha (Y) pada Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Persamaan regresi linear dalam bentuk logaritma seperti berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Efisiensi Usaha

X₁ = Modal Usaha

X₂ = Harga Jual

X₃ = Tenaga Kerja

X₄ = Kepemilikan Modal

B₁, β₂, β₃, β₄ = koefisien regresi dari setiap variabel independen (elastisitas)

B₀ = konstanta

E = error term

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan, diusahakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Beberapa studi menjelaskan bahwa dalam penelitian regresi dapat dibuktikan dengan metode OLS, karena dapat menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan terbaik (*best linear unbiased estimator*) atau BLUE. Namun ada beberapa syarat agar penelitian dapat dikatakan BLUE yaitu model linear yang tidak bias memiliki tingkat varians terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien.

3.3.2 Analisis Efisiensi Usaha

Efisiensi dari suatu perusahaan Kedai Kopi dapat dilihat melalui rasio dari penerimaan yang didapatkan dan biaya yang dikeluarkan.

3.3.2.1 Benefit/Cost Ratio

(R/C) ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total Biaya. R/C ratio digunakan untuk mengetahui efisien atau menguntungkan tidaknya suatu usaha dijalankan secara berkelanjutan. Ada 3 kriteria dalam R/C ratio, yaitu:

1. $R/C \text{ ratio} > 1$, maka usaha tersebut layak dan menguntungkan;
2. $R/C \text{ ratio} = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi;
3. $R/C \text{ ratio} < 1$, maka tidak layak atau merugikan.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi, et al., 2014). Dalam penelitian ini Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastis, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas.

3.3.3.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji dengan analisis statistik yaitu uji Kolmogrov-Smirnov. Pada pengujian Kolmogrov- Smirnov ini. Data dikatakan memenuhi uji normalitas dan memenuhi kriteria dari BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila data dinyatakan berdistribusi dengan normal. Untuk mengetahui apakah data penelitian

memiliki distribusi yang normal atau tidak melalui uji Kolmogrov-Smirnov yaitu berdasarkan asumsi berikut:

- a) Data dikatakan berdisitribusi normal apabila pada hasil uji KolmogrovSmirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $> 0,05$.
- b) Data dikatakan tidak berdisitribusi normal apabila pada hasil uji KolmogrovSmirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $< 0,05$.

3.3.3.2 Uji Multikolineritas

Multikolinieritas dapat diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung nilai VIF dan Tolerance dari masing-masing variabel bebas. Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- a) Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai Tolerance 0.1 , maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas
- b) Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.1 , maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas

3.3.3.3 Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas yaitu terjadi jika keragaman nilai errornya tidak konstan atau berbeda. Untuk

mengetahui apakah pada data mengandung heteroskedastisitas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

- a) Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $<$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas
- b) Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $>$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.3.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menginterpretasikan hasil regresi dengan benar. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial yaitu menggunakan Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji-t). Pengujian hipotesis akan dimulai dengan Uji Hipotesis dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

3.4.1 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu modal tetap, modal kerja, tenaga kerja dan luas kolam secara individu terhadap variabel dependennya yaitu hasil produksi. Dengan Hipotesis dari uji t ini adalah:

$$H_0: \beta_i \leq 0 \quad i = 1,2,4$$

Artinya tidak terdapat pengaruh positif modal usaha, harga jual dan kepemilikan modal terhadap efisiensi usaha.

$$H_a: \beta_i > 0 \quad i = 1,2,4$$

Artinya terdapat pengaruh positif variabel modal usaha, harga jual dan kepemilikan modal terhadap efisiensi usaha. Maka keputusan yang diambil adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 5%, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif variabel modal usaha, harga jual dan kepemilikan modal terhadap efisiensi usaha;
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 5%, maka H_0 tidak ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel modal usaha, harga jual dan kepemilikan modal terhadap efisiensi usaha.

$$H_0 \geq \beta_3 \quad i = 3$$

Artinya tidak terdapat pengaruh negatif tenaga kerja terhadap efisiensi usaha.

$$H_a < \beta_3$$

Artinya terdapat pengaruh negatif variabel tenaga kerja terhadap efisiensi usaha. Maka keputusan yang diambil adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 5%, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif variabel tenaga kerja terhadap efisiensi usaha;
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 5%, maka H_0 tidak ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel tenaga kerja terhadap efisiensi usaha

3.4.2 Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 . Sedangkan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i \leq 0$$

Artinya secara bersama-sama variabel modal usaha, harga jual, dan kepemilikan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

$$H_a: \beta_i > 0$$

Artinya secara bersama-sama variabel modal usaha, harga jual, dan kepemilikan modal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha Kedai

Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya maka keputusan yang diambil adalah:

1. H_0 ditolak, jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$); artinya secara bersama-sama variabel modal usaha, harga jual, tenaga kerja dan kepemilikan modal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha Kedai Kopi di kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. H_0 tidak ditolak, jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $> 0,05$); artinya secara bersama-sama variabel modal usaha.

3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali. Sementara apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.

3.6 Analisis Regresi Berganda

Terdapat asumsi bahwa ada ketidakpengaruhan antara variabel independen, maka perlu alat analisis regresi berganda dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memikirkan secara kuantitatif beberapa faktor secara

Bersama-sama terhadap efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen yaitu modal Usaha (X_1), harga jual (X_2), tenaga kerja (X_3), dan kepemilikan modal (X_4) terhadap dependen yaitu keputusan efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) menggunakan bantuan *software Eviews13*.